BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis data yang didapat dalam penelitian, kemudian diuraikan pada Bab IV berupa hasil penelitian dan pembahasan, maka pada Bab ini peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran, kesimpulan dan saran perlu diberikan agar menjadi masukan perbaikan dalam ilmu pengetahuan, secara spesifik keilmuan bidang ilmu komunikasi, agar terciptanya perbaikan dan perubahan menuju kearah yang lebih baik.

5.1 Kesimpulan

1. Dimensi Teks Propaganda Demokrasi dalam Film *The War on Democracy*

   Pada teks yang terdapat dalam film ini menggambarkan bagaimana rangkaian propaganda yang diluncurkan AS terhadap negara-negara Amerika Latin (Venezuela, Guatemala, Kuba, Chile dan Bolivia) dengan CIA sebagai kepala propaganda. Teks merepresentasikan bagaimana usaha AS yang ingin mempertahankan hegemoninya di Amerika Latin dengan menghalalkan segala cara, termasuk membunuh dan menyiksa. Dalam teks terlihat relasi antara penonton dan wartawan cukup bersahabat karena bahasa yang digunakan tidak terlalu formal, sedangkan hubungan wartawan dengan AS terdapat pertentangan yang jelas karena wartawan mengidentifikasi dirinya berada di pihak Amerika Latin. AS diidentifikasikan sebagai pembohong, kejam, penakluk, perampok,

mengontrol, dan berahasia. Sedangkan Pilger mengidentifikasi dirinya berada di pihak Amerika Latin.

2. *Discourse Practice* Propaganda Demokrasi dalam Film *The War on Democracy*

Film ini dibuat oleh John Pilger dan Chris Martin yang menggunakan dua kru dan dua sineas. Film dibuat berdasarkan kemitraan John Pilger dan Chris Martin. Diproduksi oleh *Young Heart Entertainment*, Granada dan Michael Watt. Film ini dibuat dengan dukungan dari pemodal kemanusiaan Michael Watt. Film ditulis berdasarkan sudut pandang John Pilger sebagai penulis sekaligus reporter. Dalam proses pembuatan film dilakukan seperti pembuatan film dokumenter pada umumnya, seperti pengumpulan informasi melalui wawancara dengan berbagai pihak terkait dan pengumpulan informasi melalui arsip berita yang di dapat dari media tertentu. Penyebaran film ini terbilang tidak merata karena hanya di putar di bioskop yang merupakan domisili John Pilger (Inggris) dan *Youngheart Entertainment* (Australia). Dari segi sistem konsumsi film ini memiliki karakteristik konsumen dengan tingkat pendidikan yang baik dan ekonomi menengah ke atas sehingga kurang menjangkau konsumen masyarakat bawah.

3. *Sociocultural Practice* Propaganda Demokrasi dalam Film The War on Democracy

Setelah memenangkan pemilu tahun 2006 untuk masa jabatan periode kedua, Presiden Chávez mengeluarkan sejumlah kebijakan yang ditujukan untuk membawa Venezuela ke arah sosialis. Presiden Chávez memperkenalkan lima motor penggerak revolusi yang diantaranya adalah mendesak Majelis Nasional untuk memberikan kekuasaan kepada presiden untuk mengeluarkan dekrit khusus yang bertujuan untuk mempercepat revolusi Bolivarian, reformasi konstitusi, reformasi pendidikan dan pembagian sistem kepemimpinan daerah yang baru. Fungsi CIA tentunya tidak terlepas dari pelaksana kebijakan-kebijakan politik luar negeri AS dalam misi untuk dapat menjalin hubungan yang baik dengan negara-negara lain. Sudah merupakan tugas CIA untuk membantu negara-negara lain agar dapat bekerja sama dengan AS dan menjadi agen neoliberalismenya yang dianggap dapat memakmurkan masyarakat banyak. Kehidupan sosial rakyat Venezuela banyak terpengaruh oleh budaya dan cara hidup beberapa bangsa Eropa (Spanyol, Italia, Portugis, dan Jerman), termasuk suku bangsa Indian dan keturunan Afrika/Negro. Penduduk asli (suku Indian) sangat lemah dan mudah terasimilasi oleh kelompok imigran yang umumnya berasal dari Spanyol, Italia, Portugis, dan Jerman.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

5.2.1.1 Saran untuk Akademis

Analisis wacana kritis merupakan bahasan yang tepat untuk menganalisis teks atau wacana yang terdapat dalam film dengan kritis. Untuk itu, kedepannya para peneliti teks maupun wacana dapat mengembangkan penelitian ini. Dengan adanya pemahaman yang matang pada penelitian dengan analisis wacana kritis khususnya Norman Fairclough.

5.2.1.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan tulisan maupun pikiran dengan lebih tajam dalam hal menganalisis wacana yang terdapat dalam film. Pemahaman yang baik justru mempengaruhi penelitian, sehingga sebelum meneliti bahasan mengenai politik diharapkan terlebih dahulu belajar dari literatur yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan dalam proses memahami.

Penelitian mengenai analisis wacana kritis dalam sebuah film dirasa menarik untuk diteliti. Karena kita dapat mengetahui bagaimana bahasa membawa ideologi tertentu yang sering digunakan sebagai praktik kekuasaan dalam film tersebut. Selain untuk meneliti film, analisis

wacana kritis juga dapat dilakukan dalam penelitian sebuah videoclip, media cetak (koran dan majalah), novel, dan media lain.

5.2.2 Saran Praktis

5.2.2.1 Saran untuk Pembuat Film

Perfilman Indonesia saat ini dirasa sangan jarang memeah keheningan politik, kepada para sineas Indonesia agar dapat membuat film yang mencerdaskan bangsa dengan menghandirkan tontonan yang bertema politik, sehingga dapat memerikan rangsangan yang cukup membuat masyarakat lebih memahami bagaimana politik itu sebenarnya dan untuk apa masyarakat perlu mengetahui politik.